

## **Analisis Harga Emas Pekan Keempat September 2014**

### **Harga Emas periode, 22 September – 26 September 2014**

Pergerakan harga emas di bursa dunia dan dalam negeri terlihat naik, sebagaimana terlihat dalam *chart*. Di Jakarta pada transaksi awal pekan, Senin (22/9), merujuk data Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga emas pengiriman cepat (September 2014) berada pada level Rp 474.900 per gram. Di sudut yang lain, pada laman Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (BKDI), pada Senin siang (22/8) untuk kontrak Agustus 2014, juga bertengger pada level Rp 473.000 per gram.

Sementara itu, perdagangan emas batangan di butik emas PT Antam semakin murah dari harga pekan ketiga. Pada perdagangan Senin (22/9), PT Antam menurunkan harga emas batangannya menjadi Rp 524.000 per gram, dipotong Rp 2000 dari harga akhir pekan sebelumnya pada level Rp 526.000. Tampaknya alasan perusahaan penambang emas terbesar milik pemerintah ini menurunkan harganya dikarenakan harga emas dunia yang akhir pekan ketiga sebelumnya mengalami pelemahan yang cukup signifikan dan juga penguatan kurs Rupiah perdagangan valas akhir pekan ketiga terhadap kurs US\$.

Sementara itu, pada perdagangan Selasa (23/9), harga emas pada perdagangan sesi Eropa mengalami kenaikan tipis setelah kurs dolar AS melemah pasca komentar dari pejabat New York Federal Reserve bahwa setiap kenaikan suku bunga harus dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, naiknya harga komoditas *safe haven* ini disebabkan serangan udara AS ke Suriah yang menambah ketegangan global.

Harga emas masih mendekati harga terendahnya dalam 9 bulan. Harga spot emas sebelum berita ini disampaikan naik tipis 0,8 persen menjadi US\$ 1.231,90/t oz setelah sebelumnya turun selama dua hari berturut-turut. Komoditas emas ini dapat melihat beberapa pembelian *safe haven* seperti Amerika Serikat dan beberapa sekutu Teluk Arab meluncurkan serangan udara dan rudal pada markas Negara Islam di Suriah pada Selasa (23/9), membuka baru, jauh lebih rumit depan dalam pertempuran melawan militan.

Selanjutnya, kenaikan harga emas di pasar komoditi internasional tidak membuat PT Antam menaikkan harga jual emas batangannya. Bahkan PT Antam menaikkan harga *buyback*nya. Pasalnya perusahaan penambang emas terbesar milik pemerintah yang selalu berpatokan dengan emas spot dunia dan juga pergerakan kurs Rupiah melihat adanya penguatan dari kurs Rupiah pada akhir perdagangan valas Selasa (23/9).

Sehingga harga emas batangan Rabu (24/9) yang diperdagangkan di butik emas milik PT Antam tetap di harga Rp 524.000 per gram, yang sama dengan harga emas batangan di hari Senin sebelumnya yang merupakan koreksi dari harga akhir pekan sebelumnya pada level Rp 526.000 per gram. Demikian juga di BKDI, harga emas terpantau masih bergerak naik untuk kontrak September 2014 yang berada pada level Rp 476.200 dan kontrak Oktober pada level Rp 479.200 per gram.

Sementara itu pada perdagangan Kamis (25/9), harga emas di divisi Comex NYMEX terpantau tergelincir pada pagi hari. Pemicunya karena menguatnya pasar saham Amerika Serikat (AS) dan

kurs US\$ tembus rekor tertinggi dalam empat tahun. Demikian juga dilansir dari *Xinhua*, Kamis (25/9), kontrak emas yang paling aktif untuk pengiriman Desember turun US\$ 2,5 atau 0,2 persen menjadi US\$ 1.219,5 per ounce. Harga emas jatuh akibat reli dolar AS yang berkelanjutan. ICE Indeks dolar AS, ukuran mata uang terhadap enam rival utama, melonjak di atas 85, terlihat sejak Juli 2010 Indeks yang sama menunjukkan kenaikan lebih dari 6 persen pada kuartal III 2014.



Sementara itu, pada transaksi emas pada akhir pekan Jumat (26/9), harga emas di BBJ terpantau masih terdongkrak. Untuk kontrak Oktober 2014 berada pada level Rp 478.00 dan kontrak November 2014 berada pada level Rp 479.200 per gram. Tampaknya kurs emas spot berbalik melemah. Harga Emas dibuka pada level US\$ 1.222,52 /oz t di awal perdagangan dan telah turun sekitar -US\$ 8.19 /oz t atau sekitar -0.66 %. Kurs dollarAS memperoleh sentimen positif dari investor sehingga menekan harga emas XAUUSD setelah Bureau of Economic Analysis menyampaikan bahwa ekonomi makro di Amerika Serikat mengalami kenaikan kinerja yang menggembirakan.

Perkembangan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan pada indikator ekonomi Final GDP q/q yang bertambah baik ke angka 4.6% dari nilai pada periode sebelumnya yaitu 4.2%. Informasi yang menggembirakan tersebut menunjukkan performa yang sesuai dengan estimasi sejumlah ekonom, yang memperkirakan akan naik ke angka 4.6%.

Meski harga emas global di pasar komoditi internasional mengalami kenaikan hingga perdagangan sesi Asia pada Jumat pagi (26/9), harga emas batangan yang diperdagangkan di butik emas PT Antam mengalami penurunan harga jual. Namun kenaikan terjadi pada harga *buyback* emas batangan antam tersebut. Harga jual emas batangan diturunkan Rp 1.000 dari harga penjualan sebelumnya yang selama 4 hari berturut harganya Rp 524.000/gram.

Kemudian, pada perdagangan sesi AS pada Jumat dini hari harga emas mengalami kenaikan pasca memburuknya data *durable goods* AS yang membuat pasar saham Wall Street jatuh dan membuat pasar membeli emas sebagai komoditi *safe haven*nya. Harga emas spot ditutup naik 0,37% di tingkat harga US\$ 1.221,55/t oz atau menguat US\$ 4,50/t oz.